

**PENERAPAN RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN (5R)
DI BAGIAN PRODUKSI DAN ADMINISTRASI
PT. CALVARI ABADI UNIT *PRECAST CONCRETE***

FERI IRAWAN

Prof. Soedjajadi Keman, dr.,MS.,Ph.D.

KKC KK FKM 71 /11 Ira p

ABSTRACT

Five-R (5R) is a common concept in industry which should be simple and understood easily. It is a crucial step to built a brief culture in industrial environment. The 5R activities can be seen as a first activity to get use to work with standarization. Applying “A Place For Everything In It’s Place” would encourage each organization member to work with proper standart and specific place (Setiawan, 1995) This research’s objectives waas learning about policy of 5R application, employers participation in implementing 5R, and evaluating 5R program applied in Production Section and Administration Office PT. Calvary Abadi Precast Concrete Unit Mojokerto East Java. This was a descriptive research which can be categorized also as a crosssectional study which is about identifying company policy of 5R program, level of worker participation to implement 5R program, and evaluating 5R program implementation. As the result, company policy of 5R program have not been settled, but it would be a civilization. Workers participation in implementing 5R program are found in good level which earned 82.6% in production section, and 84.61% in administration office. Evaluation for implementation of 5R in production section resulted good category with score of 81, while in administration office resulted score of 88 which mean all implementation are good and proper. From the result above, There are concluded that policy of 5R program have not been settled, but it be a civilization. Worker’s participation in implementing 5R program are found in good level which earned 82.6% in production section, and 84.61% in administration office. Evaluation for implementation of 5R in production section resulted good category with score of 81. There are recommended to make a company policy of 5R program, keep unuse goods and equipments on different storage with the use one. To accomplish cleaning schedule and checklist sheet. To give punishment for uniform rules and meeting

about 5R policy. A system to preserve concise, clean and neat should be performed and reported. Workers should obey smoking regulation specially in production area.

Keyword : Five-R (5R), Workers participation, Evaluation for implementation



ABSTRAK

Salah satu konsep dalam budaya industri adalah 5R, konsep ini sederhana dan mudah dipahami serta merupakan langkah awal penyebarluasan budaya industri. Kegiatan 5R dapat dilihat sebagai kegiatan pertama untuk membiasakan diri bekerja dengan standart. Dengan menerapkan prinsip " *A Place For Everything In This Place*". Maka setiap anggota organisasi dibiarkan bekerja dalam lingkungan kerja dengan standart tempat yang jelas (Setiawan, 1995). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kebijakan pimpinan dalam penerapan program 5R, mempelajari partisipasi tenaga kerja terhadap pelaksanaan program penerapan 5R, dan menilai program 5R di bagian produksi dan administrasi PT. Calvary Abadi Unit *Precast Concrete* Mojokerto Jawa Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif dan ditinjau dari waktu pelaksanaannya merupakan penelitian Cross Sectional. Obyek yang diteliti adalah kebijakan perusahaan tentang program penerapan 5R, tingkat partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan 5R, dan penilaian program 5R. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2011 dengan metode wawancara, kuesioner, dan check list dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada kebijakan tentang penerapan 5R yang diatur dalam bentuk aturan tertulis, tapi ada budaya kerja. Partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan 5R di bagian produksi tergolong baik yaitu dengan nilai sebesar 86,2% dan sebesar 84,61% untuk di bagian administrasi, Program 5R di bagian produksi didapati hasil baik dengan nilai 81, berdasarkan hasil penilaian 5R di bagian administrasi nilai untuk penerapan 5R dibagian administrasi adalah 88, yang berarti baik. Nilai ini membuktikan bahwa dibagian produksi dan di bagian administrasi sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada aturan tetap tentang 5R. Partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan 5R di bagian produksi tergolong baik yaitu dengan nilai sebesar 82,6% dan sebesar 84,61% untuk di bagian administrasi, Program 5R di bagian produksi didapati hasil baik dengan nilai 81, berdasarkan hasil penilaian 5R di bagian administrasi nilai untuk penerapan 5R dibagian administrasi adalah 88, yang berarti baik. Serta dapat disarankan hendaknya perlu dibuat aturan tetap atau standart tentang 5R, pada barang yang tidak diperlukan disimpan pada tepat penyimpanan barang, hendaknya ada jadwal kebersihan secara berkala dan ada lembar *checklist*, ada *punishment* untuk peraturan pakaian kerja dan ada

rapat bersama tentang 5R, hendaknya system untuk mempertahankan ringkas, rapi dan resik dijalankan dan dilaporkan, mematuhi peraturan tentang merokok di area produksi.

Kata kunci : 5R, partisipasi tenaga kerja, penilaian

